

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data terbaru dari BPS Kabupaten Jember, jumlah penduduk di Kabupaten Jember pada tahun 2020 sekitar 2,54 juta orang. Populasi yang besar ini merupakan potensi pasar yang signifikan bagi produk akuakultur dari PT. Timur Mandiri Akuakultur. Data sosial-ekonomi daerah ini menunjukkan peluang pertumbuhan di sektor akuakultur, didukung oleh meningkatnya permintaan produk ikan berkualitas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi-strategi di PT. Timur Mandiri Akuakultur dapat memperkuat posisi pasarnya, mengoptimalkan proses produksi, dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan di bidang akuakultur yang kompetitif. Ini berarti Kebutuhan akan pangan otomatis mengalami peningkatan, adanya potensi tersebut maka sektor perikanan menjadi salah satu penunjang dari pemenuhan kebutuhan pangan di Indonesia, terkhusus di pulau jawa yang masih menjadi pusat dari jumlah penduduk di Indonesia.

Indonesia terdiri dari beberapa pulau besar dan ribuan pulau kecil. Negara ini memiliki banyak sungai dan wilayah perairan yang luas, memberikan potensi yang signifikan untuk pengembangan sektor perikanan (Badan Pusat Statistik, 2013). Indonesia juga memiliki potensi besar dalam budidaya perikanan, dengan luas lahan sekitar 55 juta hektar yang belum dimanfaatkan dan dikelola secara optimal. Potensi ekonomi ini didukung oleh keanekaragaman hayati ikan yang tinggi, yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan ikan domestik serta memenuhi permintaan pasar dunia, sehingga dapat menjadi sumber devisa bagi negara (Ambara, 2015).

Sektor perikanan memiliki peran vital dalam perekonomian nasional, terutama dalam hal penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan bagi nelayan dan pembudidaya ikan, serta sebagai sumber protein hewani bernilai gizi tinggi dan sumber devisa yang sangat potensial. Pengembangan sektor ini harus dirancang agar mampu menghadapi tantangan di masa depan, yang memerlukan kemampuan

dalam memprediksi kemungkinan perkembangan baik di sistem produksi maupun di sistem konsumen (pasar), serta perubahan potensi sumber daya. Oleh karena itu, tantangan utama dalam pengembangan perikanan terletak pada transformasi dari sistem produksi yang subsisten dan sederhana menjadi sistem komersial yang lebih kompleks (Muchsin et al. 1987).

Ikan merupakan salah satu sumber nutrisi penting bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia telah lama memanfaatkan ikan sebagai bahan pangan karena mengandung banyak zat gizi utama, yaitu protein, lemak, vitamin, dan mineral. Usaha budidaya perikanan berperan dalam memproduksi ikan untuk masyarakat, dengan tujuan agar konsumsi ikan dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat secara luas melalui budidaya ikan dalam kantong jaring apung (Ambar, 2015).

Usaha budidaya ikan ini juga memberikan tambahan hasil yang signifikan dan berperan dalam penciptaan lapangan kerja. Pembangunan sektor perikanan di Indonesia merupakan suatu inisiatif untuk mengembangkan potensi perikanan di semua wilayah yang memiliki potensi. Potensi sumber daya perikanan meliputi perikanan air tawar dan perikanan air laut.

Potensi perikanan air tawar masih sangat luas, mencakup sawah, kolam, jaring apung, dan keramba. Salah satu wilayah yang sangat memanfaatkan sumber daya air ini adalah Kabupaten Jember di Jawa Timur. Budidaya ikan di daerah ini tidak hanya memberikan hasil tambahan yang signifikan, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan peluang kerja yang bermanfaat. Inisiatif semacam ini mendorong perkembangan sektor perikanan di Indonesia, memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Ikan nila sangat diminati masyarakat sebagai sumber protein hewani karena memiliki kadar kolesterol yang rendah, dengan kandungan gizi 17,7% protein dan 1,3% lemak. Permintaan pasar internasional untuk ikan nila mencapai 200.000 ton per tahun (Wijaya, 2011). Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, produksi ikan nila di Jember pada tahun 2020 mencapai 602,92 ton, yang berasal dari berbagai jenis perairan seperti sungai, rawa, dan budidaya lainnya. Nilai produksi ikan nila di Jember pada tahun tersebut mencapai sekitar 13,68 miliar Rupiah. Informasi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Jember memiliki kapasitas

produksi yang signifikan untuk ikan nila, salah satu jenis ikan air tawar yang populer dan banyak diminati di pasar internasional maupun domestik.

Ikan nila adalah salah satu sumber protein hewani yang masih dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, sehingga permintaan terhadap ikan ini terus meningkat. Hal ini menyebabkan permintaan konsumen di pasaran semakin tinggi. Namun, salah satu tantangan utama dalam memenuhi permintaan ikan nila dan ikan air tawar lainnya adalah penyakit dan parasit yang menyerang ikan yang dibudidayakan (Dana, 1990).

Produksi di sektor perikanan ikan nila di Kabupaten Jember adalah salah satu bagian dalam penghasil pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten, secara terperinci bisa dilihat pada (tabel 1.1) Berikut.

Tabel 1.1 Produksi dan nilai produksi perikanan air Tawar Menurut Jenis produksi dan jenis perairan, 2022.

Jenis Budidaya Pembesaran	Provinsi	Kabupaten	Jenis Ikan	Tahun	Vol Produksi	Nilai Produksi
KOLAM AIR TENANG	JATIM	JEMBER	GURAMI	2022	2834600	Rp 80.122.850.000,00
KOLAM AIR TENANG	JATIM	JEMBER	LAINNYA	2022	26000	Rp 455.000.000,00
KOLAM AIR TENANG	JATIM	JEMBER	LELE	2022	10103000	Rp 151.545.000.000,00
KOLAM AIR TENANG	JATIM	JEMBER	MAS	2022	28700	Rp 717.500.000,00
KOLAM AIR TENANG	JATIM	JEMBER	NILA	2022	596400	Rp 13.572.600.000,00

Sumber : Statistik KKP

Source <https://statistik.kkp.go.id>

Pada tahun 2022, produksi ikan di Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang signifikan dengan total volume dan nilai produksi yang besar. Ikan lele menjadi komoditas utama dengan produksi mencapai 10.103.000 kg dan nilai sebesar Rp 151.545.000.000,00. Ikan gurami juga memberikan kontribusi besar

dengan volume produksi 2.834.600 kg dan nilai Rp 80.122.850.000,00. Selain itu, produksi ikan nila mencapai 596.400 kg dengan nilai Rp 13.572.600.000,00, dan ikan mas sebesar 28.700 kg dengan nilai Rp 717.500.000,00. Kategori lainnya yang mencakup berbagai jenis ikan memiliki produksi 26.000 kg dengan nilai Rp 455.000.000,00. Produksi ini menunjukkan diversifikasi budidaya ikan di Jember dan kontribusi signifikan sektor perikanan terhadap perekonomian daerah.

Sektor perikanan di Kabupaten Jember Pada tahun 2022, menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari penjualan hasil perikanan, Jember memperoleh Rp 109.230.000,00.- Secara keseluruhan, perikanan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian daerah, bersama dengan sektor pertanian dan peternakan. Pengembangan budidaya ikan seperti lele, gurami, dan nila di kolam air tenang menjadi andalan, memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal.

Produksi ikan nila di Kabupaten Jember harus ditingkatkan mengingat tingginya permintaan baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Diperlukan pengembangan budidaya yang optimal guna meningkatkan hasil produksi. Saat ini, kegiatan budidaya perikanan air tawar nila di Kabupaten Jember terutama terpusat di kecamatan Kencong, Jombang, Umbulsari, dan Semboro.

Melihat kondisi ini sebagai suatu tantangan, masyarakat desa dan pihak terkait perlu memberikan jawaban yang efektif. Salah satu upaya adalah melalui Pemberdayaan Ekonomi melalui Budidaya Perikanan, dengan mendorong kegiatan usaha berbasis Budidaya Ikan. PT. Timur Mandiri Akuakultur Jember menciptakan inovasi yang bertujuan meningkatkan produktivitas masyarakat desa. Salah satu inisiatif yang dijalankan adalah Pengembangan Pola Kemitraan sejak tahun 2018.

Melalui kemitraan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan pembudidaya ikan mitra. Hal ini memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam pengembangan sektor perikanan dan kelautan di Indonesia. PT. Timur Mandiri Akuakultur juga berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah pengembangan teknologi pembudidayaan ikan nila guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Meskipun tidak ada informasi spesifik mengenai jumlah produksi nila dan besaran di Jember dalam data yang

diberikan, kolaborasi dengan mitra seperti PT. Timur Mandiri Akuakultur menunjukkan upaya meningkatkan produksi dan ekonomi lokal. Informasi lebih lanjut tentang jumlah produksi nila di Jember, apakah defisit atau surplus, serta kontribusi mitra TMA dan besaran prosinya, mungkin dapat diperoleh melalui publikasi resmi dari BPS atau instansi terkait setempat.

PT. Timur Mandiri Akuakultur memiliki potensi besar dalam budidaya ikan nila dengan kekuatan seperti sumber daya air yang melimpah dan lokasi strategis. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal dan benih, serta persaingan dengan ikan laut segar, perlu diatasi. Strategi utama yang direkomendasikan adalah meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya operasional, yang diharapkan dapat meningkatkan kesuksesan perusahaan dalam industri ini. Saran termasuk penggunaan teknologi yang tepat dan peningkatan promosi untuk memperluas pasar dan mengurangi risiko.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut ini beberapa masalah yang dapat dirumuskan, Yakni :

1. Faktor-faktor strategis apa saja yang terdapat di internal maupun eksternal Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember ?
2. Alternatif apa yang dapat dilakukan dalam manajemen Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember ?
3. Prioritas apa yang paling tepat dalam strategi pengembangan Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, Berikut ini tujuan dari penelitian ini, yakni :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember
2. Merumuskan alternatif strategi dalam rangka pengembangan Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember.
3. Menentukan prioritas Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi akademik, sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kajian ilmu tentang Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember.
2. Bagi pemerintah dan kementerian terkait, sebagai acuan untuk menentukan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan program pengembangan pemasaran pada sektor industri Perikanan.
3. Bagi pihak PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember, memberikan informasi serta bahan pertimbangan dalam membuat keputusan tentang strategi pengembangan bisnis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu kepada masyarakat dan khususnya kepada PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Selain itu, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada pemerintah dan instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan dan prioritas dalam peningkatan Strategi Pengembangan Budidaya Perikanan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di PT. Timur Mandiri Akuakultur Kabupaten Jember.